

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Sebagaimana hasil temuan yang sudah dianalisis oleh peneliti pada BAB IV, implementasi peran agen perubahan dalam hal ini mahasiswa melalui program kampus mengajar di SDN Tanggulun 02 secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa program-program yang direncanakan mahasiswa telah berhasil diimplementasikan dengan baik oleh mahasiswa sebagai agen perubahan dan program yang dilaksanakan juga memberikan dampak yang positif terhadap sekolah maupun mahasiswa. Berikut diuraikan point penting yang dapat disimpulkan dari penelitian ini, sebagai berikut.

1. Program-program yang dilaksanakan mahasiswa telah terlaksana sesuai dengan peran yang harus dilakukan mahasiswa sebagai agen perubahan dalam program kampus mengajar. Program-program yang dirancang tersebut meliputi program Giat Literasi dengan kegiatan asah baca, pojok baca, tekun baca, poster pengingat, mading sekolah dan pohon impian, program Giat Numerasi meliputi kegiatan cakap perkalian, cermat berhitung, dan math games, program Paham Digitalisasi meliputi kegiatan cakap digitalisasi untuk guru dan kelas mengetik untuk siswa, dan terakhir program Sadar Lingkungan melalui kegiatan cinta kebersihan, cinta tanah air, sadar kewajiban, dan sekolah asri (Darling) melalui kegiatan cinta kebersihan, cinta tanah air, sadar kewajiban, dan sekolah asri. Program ini dirancang berdasarkan dengan

konsisi nyata yang ada dilapangan sehingga dalam pelaksanaannya telah terlaksana dengan baik.

2. Hasil implementasi program mahasiswa di SDN Tanggulun 02 meliputi:
 - a. Peningkatan hasil literasi dan numerasi melalui AKM Kelas yang dilaksanakan.
 - b. Peningkatan keterampilan mahasiswa dari segi *hard skill* meliputi *design* dan *editing*, keterampilan mengajar, operasional teknologi pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran serta *soft skill* meliputi analisis masalah, berpikir kritis, berpikir kreatif, kepemimpinan, event organizing, kerjasama tim, pemecahan masalah, kemampuan berkomunikasi, rasa tanggung jawab, dan kemampuan beradaptasi.
 - c. Adanya perubahan karakteristik siswa yaitu aktif, berani, kreatif, disiplin, memupuk jiwa kewirausahaan, rajin, semangat belajar, rasa ingin tahu, dan mandiri.
3. Monitoring dan evaluasi dari pelaksanaan program kampus mengajar di SDN Tanggulun 02 berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang baik bagi sekolah maupun mahasiswa. Proses monitoring dan evaluasi dilaksanakan dari awal penugasan hingga akhir penugasan melalui berbagai teknik mulai dari observasi secara langsung yang dilaksanakan 2 kali, FGD yang berlangsung selama 2 minggu sekali secara online, dan setiap minggu dengan

memonitoring dan memberikan penilaian terkait tugas mahasiswa di sekolah.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang implementasi peran agen perubahan di SDN Tanggulun 02 melalui program Kampus Mengajar, maka implikasinya sebagai berikut:

Secara teoritis penelitian ini memberikan wawasan literatur mengenai bagaimana efektivitas program pendidikan yang melibatkan mahasiswa sebagai agen perubahan di satuan pendidikan, dalam hal ini kontribusi terkait metode pembelajaran yang interaktif dan inovatif yang diterapkan mahasiswa melalui program disekolah. Selain itu, hasil penelitian ini secara praktis menyatakan bahwa melalui program Kampus Mengajar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, sekolah dapat mengambil dan mengembangkan program yang telah dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang implementasi peran agen perubahan di SDN Tanggulun 02 melalui program Kampus Mengajar, maka terdapat beberapa rekomendasi peneliti, yakni sebagai berikut:

5.1.1 Bagi Kemendikudristek

1. Sosialisasi terkait Program Kampus Mengajar secara lebih intens dan menyeluruh kepada semua satuan pendidikan yang menjadi tempat penugasan agar mendapat pemahaman yang sama. Sehingga setiap satuan pendidikan dapat bekerjasama dengan mahasiswa dan memberikan saran bagi

keberjalanan program yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa.

2. Akhir penugasan mahasiswa dalam program Kampus Mengajar dapat ditambahkan agar setiap kelompok mahasiswa memberikan rekomendasi kepada sekolah terkait program yang harus dilaksanakan disekolah, sebagai tindak lanjut program agar sekolah dapat lebih mandiri dan menjadi agen perubahan di sekolahnya. Selain itu, di beberapa sekolah terkadang mendapat kesempatan 2-3 kali menjadi sekolah penugasan, oleh karena itu rekomendasi yang diberikan mahasiswa terkait program juga dapat dikembangkan oleh kelompok mahasiswa lain yang akan ditempatkan di sekolah yang sama. Sehingga program tidak dilakukan pembaharuan saja tetapi ada pengembangan dari berbagai program yang dilakukan mahasiswa selanjutnya agar lebih terencana dan terlaksana dengan baik.
3. Pada program Kampus Mengajar sebaiknya diberikan tambahan alokasi anggaran bagi setiap kelompok mahasiswa yang akan bertugas agar program yang dibuat mahasiswa dapat terlaksana lebih baik melalui anggaran yang diberikan.

5.1.2 Bagi Pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah yang menjadi sasaran program Kampus Mengajar diharapkan dapat memahami dengan baik program kampus mengajar ini agar dapat saling berkolaborasi bersama dengan mahasiswa sehingga program ini tidak hanya dilakukan untuk mengurus “beban kerja” disekolah saja, tetapi menjadi wadah untuk bisa memperbaiki kondisi sekolah menuju lebih baik melalui berbagai

peningkatan baik dari kompetensi siswa, pembaharuan metode pembelajaran maupun strategi pembelajaran. Sehingga dengan demikian, program ini akan memberikan dampak yang baik dan berkelanjutan bagi sekolah.

5.1.3 Bagi Mahasiswa

1. Program Kampus Mengajar diikuti bukan hanya dari mahasiswa pendidikan saja, tetapi juga berbagai program studi. Oleh karena itu, bagi mahasiswa yang akan mengikuti program Kampus Mengajar persiapkan dengan baik mengenai pembekalan yang dilaksanakan oleh pihak Kemendikbud agar dalam pengimplementasian program yang akan dilaksanakan dapat memahami dengan baik peran yang akan dilakukannya dan dapat memahami kebutuhan disekolah.
2. Komunikasi yang dilakukan mahasiswa dengan pihak sekolah dapat dilakukan secara lebih intens dan lakukan kolaborasi yang baik dengan pihak sekolah, agar program yang dilaksanakan nanti dapat terlaksana tidak hanya saat mahasiswa ada disekolah saja tetapi juga setelah program selesai dilaksanakan dapat berjalan secara berkelanjutan.

5.1.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang Program Kampus Mengajar, dapat meneliti lebih dalam terkait analisis mengenai strategi mahasiswa dalam implementasi program kampus mengajar yang efektif dan hambatan yang dihadapi atau mengenai pengaruh program kampus mengajar pada sekolah di daerah terpencil atau dengan kondisi sosial ekonomi yang berbeda.